

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Sumber data pokok guna memberi jawaban perumusan masalah adalah berada di lapangan, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Data yang mesti diperoleh untuk membuat penelitian ini yaitu di Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Adapun dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yakni kualitatif dengan usaha dalam mendeskripsikan beragam kejadian secara menyeluruh dan mendalam untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah yang kompleks. Upaya penelitian yang dijalankan dalam memberikan gambaran peristiwa, keadaan dan gejala yang ada di lapangan menjadikan pendekatan kualitatif ini secara deskriptif. Pertanyaan peneliti dalam metode ini digambarkan berdasarkan keadaan serta kondisi alamiah yang dialami informan dimana hal ini menjadikan adanya kerincian dalam laporan guna mendapatkan kebenaran yang berupa dukungan data lapangan.

Pada prinsipnya, upaya dalam mendeskripsikan, menjelaskan dan memberi pandangan secara detail atau menjelaskan mengenai kejadian, fenomena dan peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat guna melakukan pencarian serta mendapatkan pemaknaan dalam konteks yang sesungguhnya merupakan tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini menjelaskan bahwasanya semua penelitian kualitatif sifatnya deskriptif dimana data lunak (*soft data*) akan dikumpulkan, bukan bentuk data statistik yang termasuk data keras (*hard data*).¹

Pendekatan kualitatif deskriptif ini memiliki maksud supaya peneliti bisa tahu akan serta melukiskan suatu peristiwa secara rinci dan gamblang, sehingga berupaya untuk memberi ungkapan data serta menggali data sebanyak mungkin terhadap bentuk nilai tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal yang terjadi di lokasi penelitian yaitu Desa Jepang.

B. Setting Penelitian

Dilakukannya penelitian ini ialah di Desa Jepang yang merupakan wilayah Kabupaten Kudus, khususnya Kecamatan Mejobo. Lokasi ini dipilih dengan alasan karena Desa Jepang adalah

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

salah satu desa yang dalam memperingati rebo wekasan memiliki suatu ritual tersendiri dan berbeda dengan wilayah lain. Bagi masyarakat Desa Jepang dalam kehidupan keberagamaannya, tradisi rebo wekasan merupakan tradisi yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Tradisi rebo wekasan ialah tradisi yang wajib dilaksanakan pada masyarakat Desa Jepang. Dalam pelaksanaannya, tradisi tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan yang bisa dimanfaatkan menjadi sumber pembelajaran IPS. Sehingga terdapat penilaian bahwasanya tradisi rebo wekasan masyarakat Desa Jepang sesuai digunakan untuk lokasi penelitian sebab tersedianya data yang dimaksudkan.

C. Subyek Penelitian

Orang yang memberi keterangan ataupun data yang dibutuhkan peneliti dinamakan subjek penelitian (sampel).² Pada jenis penelitian kualitatif sampel yang digunakan memiliki nama narasumber, partisipan, serta informan. Yang dinamakan informan ialah orang yang dimintai informasi serta menjadi sumber data akurat guna menyempurnakan data penelitian yang dilakukan.³ Dalam memberikan informasi, seorang informan harus objektif, sebab memberikan pengaruh pada validitas data penelitian dan berkaitan dengan keabsahannya.

Sampel penelitian ini didapatkan dengan memanfaatkan teknik *purposive sampling* dengan alasan akan diperoleh informan yang sesuai dengan penelitian yang dijalankan. Teknik *purposive sampling* ialah dengan melakukan pemilihan serta mempertimbangkan informan yang dijadikan sebagai sumber data dimana tujuannya yaitu mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian yang dilakukan.⁴

Dengan demikian *purposive sampling* adalah pemilihan informan dilakukan secara sengaja serta disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, dengan fokus pada mereka yang mengetahui bagaimana terkait permasalahan dalam penelitian ini.

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013).

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 1st ed. (Yogyakarta: LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Pemilihan subyek pada penelitian ini diselaraskan dengan masalah yang diteliti dengan kriteria:⁵

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih membangkitkan keinginan yang keras untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Sehingga subyek dipenelitian adalah pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Profesi
1.	Chamdan	Perangkat Desa Jepang
2.	Fatkhur Rohman Aziz	Sekretaris Kelompok Sadar Wisata Desa Jepang dan Juru Pelihara Gapura Padureksan Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang
3.	Sri Lestari Ningsih, S.Pd.I.	Guru PAI Kelas 7 SMP N 1 Mejobo Kudus
4.	Fitasari, S.H.	Guru IPS MTs. NU Sabilul Muttaqin
5.	Rudi Saputro, M.Pd.	Guru IPS SMP N 1 Mejobo Kudus
6.	Khumaerah, S.Pd.	Guru IPS MTs. N 2 Kudus

D. Sumber Data

Tujuan dari sumber data yaitu demi memberikan jawaban mengenai berbagai pertanyaan yang dimanfaatkan dalam penelitian. Sumber data menjadi bagian utama penelitian dan dimanfaatkan demi memunculkan informasi yang tepat. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang tersebut di bawah ini:

⁵ Sugiyono.

1) Data Primer

Sumber data utama dipenelitian ini adalah dari perangkat Desa Jepang, sekretaris kelompok sadar wisata Desa Jepang dan juru pelihara gapura padureksan Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, guru PAI kelas 7 SMP N 1 Mejobo Kudus, guru IPS MTs. NU Sabilul Muttaqin, guru IPS SMP N 1 Mejobo Kudus, serta guru IPS MTs. N 2 Kudus.

2) Data Sekunder

Sumber data penyokong yang memberikan informasi tambahan dipenelitian ini ialah berupa artikel penelitian sejenis yang relevan, dokumen sejarah Desa Jepang, data terkait tradisi rebo wekasan Desa Jepang, susunan kepanitiaian tradisi rebo wekasan, foto pemanfaatan tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran, serta foto kegiatan tradisi rebo wekasan Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Upaya dalam mendapatkan data menjadi tujuan utama penelitian, dimana hal ini mengharuskan adanya teknik untuk mengumpulkan data dengan tepat agar data yang diperoleh valid. Ketika teknik pengumpulan data tidak dilakukan dengan baik, maka data baku dalam suatu penelitian sulit didapatkan. Pengumpulan data ialah aktivitas memiliki standar tertentu dan sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah:

1) Observasi

Teknik ini dijalankan dengan melakukan pengamatan perilaku pada keadaan tertentu dan dicatat dalam catatan yang terstruktur mengenai beragam aktivitas yang menjadi objek pengamatannya. Observasi bisa digunakan dalam mendapatkan data dan membutuhkan kompetensi khusus dimana dalam satu teknik ini sekaligus bisa digunakan untuk memastikan reliabilitas dan verifikasi data. Dualism fungsi yang dimiliki menjadikan teknik ini memunculkan data yang terpercaya dan akurat. Pemaknaan observasi juga diartikan yaitu sebagai pencatatan dan pengalaman sistematis mengenai berbagai gejala yang terlihat dari subyek. Atau pemaknaan lainnya terhadap observasi ialah

⁶ Fakhry Zamzam Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

sebagai catatan dan pengamatan sistematis mengenai berbagai gejala yang tampak dalam suatu objek penelitian.⁷

Peneliti melakukan peninjauan secara cermat menggunakan jenis observasi partisipasi pasif⁸ dengan mencari informasi pada perangkat Desa Jepang, sekretaris kelompok sadar wisata Desa Jepang dan juru pelihara gapura padureksan Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, guru PAI kelas 7 SMP N 1 Mejobo Kudus, guru IPS MTs. NU Sabilul Muttaqin, guru IPS SMP N 1 Mejobo Kudus, serta guru IPS MTs. N 2 Kudus mengenai kearifan lokal tradisi rebo wekasan masyarakat Desa Jepang yang kemudian dikaitkan menjadi sumber pembelajaran IPS.

2) Wawancara

Teknik wawancara juga bisa digunakan dalam pengumpulan data. wawancara dimaknai dengan metode mengumpulkan keterangan serta data yang dijalankan melalui diskusi dengan informan. Sebagai cara untuk membantu mengumpulkan data, informasi serta data yang diperoleh dari informan dicatat dan direkam.⁹

Digunakannya wawancara dalam penelitian ini ialah jenis terstruktur. Hal ini disebabkan adanya pengetahuan peneliti perihal informasi yang hendak didapatkan, selain itu peneliti sudah melengkapi diri dengan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Peneliti akan mewawancarai subyek-subyek penelitian mengenai tradisi rebo wekasan oleh perangkat Desa Jepang, sekretaris kelompok sadar wisata Desa Jepang dan juru pelihara gapura padureksan Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, guru PAI kelas 7 SMP N 1 Mejobo Kudus, guru IPS MTs. NU Sabilul Muttaqin, guru IPS SMP N 1 Mejobo Kudus, serta guru IPS MTs. N 2 Kudus. Guna mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, wawancara dijalankan dengan tatap muka secara langsung dengan subyek-subyek penelitian.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini juga menjadi teknik yang digunakan dalam mendapatkan data melalui analisa, telaah dan

⁷ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.

⁹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*.

membaca beragam dokumen yang berkenaan dengan subyek yang diteliti. Penyimpanan sebagian besar fakta dan data ialah dalam bentuk dan bahan buku harian, surat, peninggalan budaya, foto, laporan, dan lainnya yang sifatnya adanya pemberian kesempatan kepada peneliti agar memahami kejadian dimasa lampau. Dalam bahan documenter memiliki beberapa pembagian didalamnya yakni dokumen swasta atau pemerintah, catatan harian atau buku, memorial, surat pribadi, otobiograf, *flashdisk*, data tersimpan di website dan lainnya.¹⁰

Dalam dokumentasi peneliti menggunakan dokumen sejarah Desa Jepang, struktur tata kerja pemerintah Desa Jepang, dokumen terkait tradisi rebo wekasan masyarakat Desa Jepang, foto-foto kegiatan tradisi rebo wekasan masyarakat Desa Jepang, foto pemanfaatan tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran, foto-foto wawancara dengan para informan, serta catatan hasil wawancara dengan para informan baik berupa tulisan maupun rekaman.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah didapatkan belum bisa langsung diinterpretasikan sebab masih berupa fakta asli, maka membutuhkan langkah pengolahan atau analisis lebih lanjut agar menjadi data yang bisa diinterpretasikan, untuk itu setelah peneliti memperoleh data kemudian dilakukan pengujian keabsahan data yang sudah didapatkan. Penguji keabsahan data pada penelitian ini dijalankan menggunakan teknik pengujian dengan triangulasi. Triangulasi sendiri dimaknai sebagai usaha dalam mengecek data melalui sumber, teknik, serta waktu yang berlainan.¹¹

1) Triangulasi sumber

Peneliti melakukan triangulasi sumber ini melalui cara yaitu dengan melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber. Tidak seperti pada penelitian kuantitatif yang bisa merata-ratakan data dari sumber yang berbeda-beda, namun data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dapat dideskripsikan dan digolongkan mana pendapat yang sama dan mana pendapat yang berbeda, serta mana yang bersifat khusus dari sumber-sumber data tersebut sehingga data yang sudah dilakukan analisis kemudian dapat memunculkan suatu

¹⁰ Murdiyanto.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

kesimpulan yang kemudian dapat dilakukan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik

Untuk menguji kepercayaan data memerlukan uji triangulasi teknik yang dilakukan peneliti melalui cara mencocokkan kembali benar tidaknya data dengan sumber yang serupa namun melalui tehnik berlainan. Contohnya data yang didapatkan lewat wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data hasil analisis dokumen maupun observasi dan ketika data memunculkan adanya perbedaan, peneliti melakukan pendiskusian lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan demi memperoleh data yang dipandang benar atau barangkali seluruhnya benar, sebab setiap sumber data mempunyai sudut pandang yang berlainan.

3) Triangulasi waktu

Kredibilitas suatu data kerap kali mendapatkan pengaruh dari waktu pengumpulannya. Contohnya data yang didapatkan dengan mewawancarai informan di sore hari akan memunculkan data yang berlainan dengan wawancara di pagi atau siang hari. Sehingga peneliti mengharuskan adanya pengujian di keadaan dan waktu yang berlainan, ketika data yang dihasilkan berbedabeda maka membutuhkan pengumpulan data berkali-kali sampai didapatkan kejenuhan data.

Pada penelitian ini, data diuji keabsahannya dengan menjalankan berbagai langkah yang sudah dijelaskan dimana peneliti mengamati secara langsung dan membandingkan datanya dengan hasil wawancara pada para informan. Selain itu perbandingan ini juga dijalankan dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait supaya tidak terdapat pertentangan.

G. Teknik Analisis Data

Pada penganalisan data kualitatif, belum didapatkan mengenai metode, model, kerangka dan pendekatan yang baku dan disepakati disetiap penelitian kualitatif walaupun ada beberapa pendekatan seperti Saldana dan Cresswell. Salah satu pendekatan yang biasa dipakai ialah Miles dan Huberman dimana kelebihan dari pendekatan yang dimilikinya yaitu proses yang iteratif, mudah dipahami, lengkap dan sederhana. Tahapan yang ada di dalamnya terbagi menjadi empat langkah seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, diawali dengan mengumpulkan data lapangan, dilanjutkan dengan mereduksinya untuk kemudian disajikan dan

pada akhirnya diverifikasi atau penarikan kesimpulan.¹² Adapun langkah guna melakukan analisis data pada penelitian ini ialah:

1) Pengumpulan data

Data menjadi hal yang perlu dikumpulkan dimana aktivitas ini menjadi kegiatan utama penelitian. Setiap penelitian akan memunculkan teknik pengumpulan data yang berlainan, dimana hal ini didasarkan pada jenis dari penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Pedoman observasi dalam penelitian ini ialah observasi terkait letak geografis Desa Jepang, observasi terkait pelaksanaan tradisi rebo wekasan sebagai kearifan lokal Desa Jepang, observasi terkait pihak yang terlibat pada tradisi rebo wekasan, observasi terkait nilai-nilai yang termuat dalam tradisi rebo wekasan. Kemudian dalam wawancara, teknik wawancara dilakukan secara terstruktur dimana beragam pertanyaan sudah disusun secara sistematis dan terarah dan menjadi usaha supaya data dan informasi yang diperoleh bersifat objektif. Teknik dokumentasi guna pengumpulan data berbentuk beragam dokumen yang memberikan dukungan mengenai tradisi rebo wekasan di Desa Jepang sebagai sumber pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal.

2) Reduksi data

Reduksi ini diartikan sebagai wujud analisis guna menjadikan lebih tajam, memfokuskan, memilih, membuat dan melakukan penusunan mengenai data yang didapatkan pada tujuan pengambilan simpulan. Lewat tahapan reduksi ini dilakukan penyusunan mengenai data yang memiliki relevansi menjadi berbagai kategorisasi dan pola tertentu serta membuang data yang tidak terpakai.¹³

Kebutuhan akan kerincian serta ketelitian dalam pencatatan menjadi hal utama karena banyaknya data dari lapangan yang diperoleh peneliti. Lamanya peneliti terjun ke lapangan maka akan memperkaya data yang didapatkan dan memunculkan kompleksitas serta kerumitan di dalamnya, sehingga peneliti dalam penelitian ini membutuhkan analisis data yang dilakukan melalui reduksi data yaitu dengan

¹² Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018).

¹³ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

penyederhanaan, penyusunan dengan sistematis, serta dilakukan penjabaran terhadap hal-hal penting terkait hasil berbagai temuan yang ada di lapangan yaitu nilai-nilai tradisi rebo wekasan Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagai sumber pembelajaran IPS.

Aktivitas reduksi yang dilakukan dalam penelitian ini memunculkan berbagai data yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti untuk digunakan dan membuang data yang tidak ada keterkaitannya dengan masalah yang diteliti, dengan kata lain reduksi ini ialah analisis yang dilakukan dengan melakukan klasifikasi, penajaman, pendengaran, pembuangan data yang tidak dibutuhkan serta pengorgansiasian data supaya peneliti bisa dengan mudah menarik kesimpulan.

3) Penyajian data

Dalam penelitian ini penggunaan data ialah berbentuk uraian singkat. Sehingga cara menyajikan datanya ialah berupa himpunan informasi yang tersusun dengan cara sistematis guna penarikan simpulan sebagai perolehan dari penelitian ini.

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti sesudah data dilakukan reduksi ialah menyajikan data dimana dalam penelitian kualitatif penggunaan datanya dapat dilakukan dalam bentuk diagram, penghubungan antar kategorisasi, serta uraian singkat. Dalam penelitian ini, datanya ialah berupa kata atau kalimat yang berkenaan dengan tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal. Yang mana membahas mengenai jenis-jenis nilai dalam tradisi rebo wekasan, relevansi nilai-nilai tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran IPS, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan tradisi rebo wekasan masyarakat Desa Jepang sebagai sumber pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal pada jenjang pendidikan SMP/MTs. Sehingga keberadaan kearifan lokal tradisi rebo wekasan di Desa Jepang Mejobo Kudus bisa menjadi sumber pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs. Sehingga penyajian datanya yaitu berupa himpunan informasi yang tersusun dengan cara sistematis guna menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

4) Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Aktivitas paling utama yang dilakukan dalam analisis ialah mendeskripsikan atau menarasikan data dengan menarik kesimpulan dimana kesimpulan pertama yang didapatkan sifatnya masih sementara dimana kesementaraan ini bisa saja terjadi perubahan ketika tidak ditemukan berbagai bukti kuat

yang mendukung saat data dikumpulkan kembali. Namun ada kalanya kesimpulan pertama ini mendapatkan dukungan dari berbagai bukti yang konsisten dan valid ketika peneliti kembali mendatangi lokasi penelitian dalam upaya pengumpulan data, maka kesimpulan pertama tersebut dikatakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Peneliti melakukan verifikasi ialah didasarkan pada pengetahuan mengenai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Kesimpulan ditarik secara bertahap dimana hal ini diawali dengan menyimpulkan sementara yang mana dengan perkembangan data maka wajib untuk diverifikasi data melalui cara mengulas kembali data yang didapatkan. Kemudian selanjutnya verifikasi data dilakukan dengan memintakan pertimbangan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian atau melakukan perbandingan data yang didapat dari sumber tertentu dengan sumber lainnya. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan akhir oleh peneliti guna memberikan ungkapan atas temuan-temuan penelitiannya.

¹⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).